

PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 172 SEBAGAI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA NAMAN JAHE KECAMATAN SALAPIAN

Hafizza Azahra¹

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: hafizzaazahra30@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Kelompok 172 Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Di desa Naman Jahe Kecamatan Salapian. Latar Belakang : Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang umumnya diwajibkan dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus dalam konteks nyata di masyarakat. KKN juga dikenal sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat, terutama di daerah pedesaan, yang sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam aspek ekonomi, sosial, dan infrastruktur. Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil : Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) memiliki beragam dampak positif pada masyarakat di Desa naman Jahe yang menjadi tujuan program kerja tersebut.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Masyarakat, Pemberdayaan.

Abstract

Group 172 Real Work Lecture Service as Community Empowerment in Naman Jahe Village, Salapian District. Background: Real Work Lectures (KKN) is a community service program that is generally required in higher education in Indonesia. This program provides students with the opportunity to apply the knowledge and skills they learn on campus in real contexts in society. KKN is also known as an effort to empower communities, especially in rural areas, which often face various challenges in economic, social and infrastructure aspects. Method: This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Results: Real work education (KKN) activities have had a variety of positive impacts on the community in Naman Jahe Village, which is the target of the work program.

Keywords: Community Service Program, public, empowerment.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang umumnya diwajibkan dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus dalam konteks nyata di masyarakat. KKN juga dikenal sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat, terutama di daerah pedesaan, yang sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam aspek ekonomi, sosial, dan infrastruktur.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemberdayaan masyarakat melalui program KKN telah menjadi topik penelitian yang semakin menarik bagi para akademisi dan praktisi di bidang pengembangan sosial. Hal ini tidak hanya dipicu oleh peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program KKN, tetapi juga oleh dorongan untuk memahami dampak yang lebih mendalam dari program ini terhadap masyarakat desa dan kontribusi nyata yang dapat diberikan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk menjelajahi lebih lanjut peran program KKN sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat di desa. Khususnya di desa Naman Jahe kecamatan Salapian. Naman Jahe merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Dalam konteks ini, pemberdayaan masyarakat mencakup upaya untuk meningkatkan kualitas hidup, memberikan akses ke sumber daya, mengembangkan keterampilan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan lokal.

Penelitian ini akan menggali berbagai aspek terkait dengan program KKN, seperti jenis kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, dampak positif yang dihasilkan, kendala yang dihadapi, serta persepsi dan pengalaman mahasiswa selama KKN. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program KKN dapat berperan sebagai alat pemberdayaan masyarakat di desa Naman Jahe kecamatan Salapian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang

bermanfaat untuk pengembangan kebijakan pendidikan tinggi dan program KKN di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini juga relevan dalam konteks upaya untuk mengukur dampak pendidikan tinggi dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pembangunan berkelanjutan dan menciptakan koneksi yang lebih erat antara perguruan tinggi dan masyarakat lokal.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran KKN sebagai alat pemberdayaan masyarakat di desa Naman Jahe Kecamatan Salapian, dengan harapan bahwa temuan-temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaan program KKN di berbagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia.

Masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana kelompok kuliah kerja nyata 172 agar dapat memberdayakan masyarakat yang ada di desa Naman Jahe kecamatan Salapian. Untuk menjawab pertanyaan tersebut penting untuk mengetahui (1) Bagaimana profil desa Naman Jahe Kecamatan Salapian ?. (2) Bagaimana implementasi kuliah kerja nyata sebagai pemberdayaan masyarakat yang ada di desa Naman Jahe kecamatan Salapian ?. (3) Bagaimana dampak kegiatan kuliah kerja nyata kelompok 172 pada masyarakat ?

METODE

Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian : Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendalaminya dan memahami berbagai aspek serta pengalaman individu terkait dengan program kuliah kerja nyata (KKN) dan pemberdayaan masyarakat.
2. Jenis Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi dalam konteks kuliah kerja nyata KKN dan pemberdayaan masyarakat di desa Naman Jahe kecamatan Salapian.

Pengumpulan Data

1. Wawancara
Wawancara di lakukan dengan mahasiswa peserta KKN, dosen pembimbing, dan masyarakat setempat akan diwawancara secara mendalam. Wawancara akan dilakukan dengan panduan pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan perspektif mereka terkait dengan program KKN.
2. Observasi Partisipan
Selama periode KKN, peneliti akan terlibat dalam observasi partisipatif untuk memahami secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN dan interaksi mereka dengan masyarakat setempat.
3. Studi Dokumentasi
Data sekunder seperti laporan KKN, dokumen proyek, dan materi pelatihan akan dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan tentang pelaksanaan program KKN dan dampak yang terlihat.

Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan analisis konten kualitatif. Ini mencakup pengidentifikasian tema-tema utama, pola-pola, dan keterkaitan dalam data yang mengungkapkan berbagai aspek program KKN dan pemberdayaan masyarakat.

Etika Penelitian

Peneliti akan mendapatkan izin tertulis dari pihak yang berwenang di desa serta persetujuan tertulis dari responden sebelum melakukan pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Naman Jahe Kecamatan Salapian

Desa Naman Jahe merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Naman Jahe tidak berbatasan dengan laut dan di luar kawasan hutan, Terdapat 1.117/keluarga, ada kepala desa, ada sekretaris desa dan 15 Aparatur pemerintahan, Ada BPD/Lembaga masyarakat dengan jumlah anggota 9 orang.

Desa Namanjahe merupakan salah satu desa dari kabupaten langkat yang memiliki beberapa potensi alam yang masih belum bisa dimanfaatkan oleh masyarakat-masyarakat yang bertempat tinggal disuatu daerah tersebut. Di desa namanjahe tersebut dikeduduki belasan dusun yang masih

sampai saat ini mempunyai visi dan misi yang baik dalam rangka untuk membangun kualitas di desa namanjahe tersebut yang masih banyak yang belum dimanfaatkan untuk masyarakat sekitar.

Aktivitas Kuliah Kerja Nyata Yang Di Lakukan Kelompok 172 Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Yang Ada Di Desa Naman Jahe Kecamatan Salapian

Selama 30 hari mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 172 berada di Desa Naman jahe ada beberapa kegiatan yang di laksanakan yang di harapkan dapat memperdayakan masyarakat setempat agar lebih maju dan di harapkan selama 30 hari kegiatan yang telah di laksanakan dapat membantu masyarakat setempat :

1. Bakti Sosial

Bakti sosial adalah tindakan atau kegiatan sukarela yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi untuk memberikan bantuan atau manfaat kepada individu atau kelompok yang membutuhkan, terutama mereka yang berada dalam situasi atau kondisi yang kurang beruntung atau rentan. Bakti sosial biasanya dilakukan tanpa mengharapkan imbalan materi atau keuntungan pribadi, melainkan murni berdasarkan rasa empati, kepedulian sosial, dan dorongan untuk membantu sesama.

Bakti sosial yang di lakukan oleh kelompok kuliah kerja nyata (KKN) 172 adalah dengan membersihkan dusun-dusun yang ada di desa naman jahe, membantu mempercantik gapura desa, membantu mempercantik kantor kepala desa dan siap membantu setiap kali warga meminta bantuan kepala anggota kuliah kerja nyata (KKN).

Tujuan utama dari bakti sosial yang di lakukan kelompok kuliah kerja nyata (KKN) 172 adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi penderitaan, dan memberikan peluang yang lebih baik bagi individu atau kelompok yang kurang beruntung. Selain itu, bakti sosial juga dapat mempromosikan nilai-nilai solidaritas sosial, keadilan, dan persatuan dalam masyarakat.

2. Pemberdayaan Mesjid

Pemberdayaan mesjid adalah upaya untuk memperkuat peran dan kontribusi mesjid dalam mendukung dan meningkatkan kesejahteraan komunitas Muslim serta masyarakat sekitarnya. Pemberdayaan mesjid melibatkan berbagai kegiatan dan strategi yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi mesjid sebagai pusat spiritual, sosial, dan pendidikan dalam masyarakat.

Kelompok kuliah kerja nyata (KKN) 172 setiap harinya berperan membantu mengajar mengaji dan membersihkan masjid di desa Naman Jahe kecamatan Salapian. Tujuan utama kelompok kuliah kerja nyata (KKN) 172 Pemberdayaan mesjid adalah upaya holistik untuk menjadikan mesjid lebih dari sekadar tempat ibadah, tetapi juga pusat aktivitas sosial, pendidikan, dan kemanfaatan bagi masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memperkuat peran mesjid sebagai lembaga yang membantu meningkatkan kualitas hidup komunitas Muslim dan masyarakat secara keseluruhan.

3. Mengadakan Seminar

Seminar adalah pertemuan formal yang diadakan dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan, informasi, atau pemahaman tentang topik tertentu kepada sekelompok peserta yang hadir.

Kuliah kerja nyata (KKN) 172 mengadakan seminar dengan tema “ Kenakalan Remaja Masa Kini “ yang di hadiri oleh semua aparat desan dan remaja-remaji desa Naman Jahe kecamatan Salapian. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pertukaran informasi, pengembangan pengetahuan, serta berbagi ide dan pandangan antara peserta, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam topik tertentu.

4. Membantu Pelaksanaan Posyandu

Posyandu adalah singkatan dari "Pos Pelayanan Terpadu." Posyandu adalah sebuah program kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia, dan program serupa juga ada di beberapa negara lain. Program Posyandu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu, anak, dan masyarakat umum di tingkat desa atau wilayah setempat.

Kegiatan Posyandu ini rutin setiap bulannya diakan oleh desa Naman Jahe anggota kuliah Kerja Nyata membantu dalam mengoperasikan berjalannya kegiatan posyandu tersebut.

5. Mengadakan Perlombaan 1 Muharam dan 17 Agustus

Perlombaan adalah suatu kegiatan kompetitif di mana peserta atau tim bersaing untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengikuti aturan dan kriteria tertentu. Tujuan utama kelompok kuliah kerja nyata 172 mengadakan perlombaan ialah sebagai : Pengembangan Keterampilan dan Keahlian, Perlombaan memberikan kesempatan untuk mengukur dan menilai kemampuan dan prestasi

peserta. Ini membantu menentukan siapa yang memiliki tingkat keberhasilan tertinggi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, menjadi hiburan bagi masyarakat yang ada di Desa Naman Jahe kecamatan Salapian.

6. Kegiatan Mengajar

Kelompok kuliah kerja nyata (KKN) 172 melaksanakan kegiatan mengajar di jenjang TK, SD dan SMP yang ada di Desa Naman Jahe kecamatan Salapian. Tidak hanya mengajar kelompok kuliah kerja nyata juga membuat pojok baca sebagai upaya meningkatkan minat membaca.

7. Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan UMKM di desa setempat

Melaukan sosialisasi kepada masyarakat agar meningkatkan UMKM di desa Naman Jahe kecamatan Salapian dengan cara memperkenalkan produk salad jelly dan es sere.

8. Menanam Pohon

Desa Naman Jahe memiliki sumber potensi pariwisata yang besar akan tetapi masih kurang dari segi pengelolaan, oleh karena itu kelompok kuliah kerja nyata (KKN) 172 menanam pohon di Danau agar nantinya sekitaran danau menjadi hijau dan menjadi pariwisata yang maju.

Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 172 Pada Masyarakat

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) memiliki beragam dampak positif pada masyarakat di Desa naman Jahe yang menjadi tujuan program kerja tersebut. Berikut adalah beberapa dampak yang dapat dihasilkan oleh kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 172 pada masyarakat :

1. KKN memiliki potensi besar sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat di desa. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program, KKN dapat meningkatkan kemandirian, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat.
2. Program KKN juga dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah, atau mengidentifikasi peluang ekonomi lokal yang belum tergarap. Ini dapat menghasilkan peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi.
3. Mahasiswa KKN sering berkolaborasi dengan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek. Ini dapat membantu masyarakat lokal dalam mengembangkan kapasitas mereka untuk mengatasi masalah dan mengelola sumber daya mereka sendiri.
4. Program KKN juga dapat memberikan kesempatan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat setempat. Mahasiswa dapat memberikan informasi tentang praktikpraktik ramah lingkungan dan membantu dalam menjaga lingkungan lokal.
5. Kegiatan KKN dapat merangsang partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan lokal. Ini memberikan masyarakat peran penting dalam pengambilan keputusan dan pembangunan wilayah mereka.
6. Dampak KKN juga dapat berupa perubahan sosial positif seperti peningkatan kesejahteraan, persatuan masyarakat, peningkatan pendidikan, dan peningkatan kesehatan.

Melalui program KKN, masyarakat dan perguruan tinggi dapat membangun hubungan yang lebih erat dan berkelanjutan. Ini dapat membuka peluang kerja sama dalam penelitian, pengembangan, dan pendidikan.

SIMPULAN

Penelitian ini menggali konsep pemberdayaan masyarakat dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan dampaknya pada masyarakat di desa atau wilayah yang menjadi tujuan program KKN. Dari berbagai aspek yang telah dibahas, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama:

Pemberdayaan Masyarakat dalam KKN : KKN memiliki potensi besar sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat di desa Naman Jahe Kecamatan Salaapian. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program, KKN dapat meningkatkan kemandirian, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat.

Pemberdayaan Ekonomi : Program KKN juga dapat membantu dalam mengembangkan ekonomi lokal dengan memperkenalkan praktikpraktik usaha kecil dan menengah yang berkelanjutan dan meningkatkan produksi pertanian.

Peran Aktif Masyarakat dalam Pembangunan: KKN merangsang partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pembangunan wilayah mereka. Hal ini menciptakan ikatan yang lebih kuat antara masyarakat dan institusi pendidikan tinggi.

Perubahan Sosial dan Kesadaran Lingkungan : Program KKN juga dapat menciptakan perubahan sosial positif, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan memfasilitasi pertukaran budaya yang positif antara mahasiswa dan masyarakat..

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575.
- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>
- Sapar, S., Munarka, A. H., & Bustami, L. (2017). Pengabdian KKN-PPM di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).